ISLAMIC EDUSCAPE : Journal of Islamic Education Insight
Vol 01. No 04. 2026 | Page (307-324) | ISSN (E): 3164-1415
https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/IE/index

Keandalan Institusional dan Daya Saing Strategis dalam Pendidikan Islam: Model Terintegrasi Budaya Organisasi Qur'ani

Sayyidahtul Khofsoh[1*], William Herford[2]
[1]Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
[2]University of Sussex, Falmer, Brighton, Inggris
Email: sayyidahtul81@uin-malang.ac.id

Abstrak
Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana budaya organisasi Qur'ani membangun keandalan institusional serta memperkuat daya saing strategis dalam penyelenggaraan pendidikan Islam, sekaligus merumuskan model terintegrasi yang menjelaskan hubungan keduanya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus pada Pusat Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keandalan institusional dibangun melalui internalisasi nilai-nilai Qur'ani, meliputi amanah, ihsan, itqan, syura, istiqamah, dan keadilan yang tercermin dalam disiplin kerja, pelayanan akademik yang konsisten, koordinasi efektif, budaya saling percaya, serta rendahnya konflik organisasi. Budaya organisasi Qur'ani juga meningkatkan kualitas tata kelola melalui transparansi, akuntabilitas, evaluasi berkelanjutan, kepemimpinan yang melayani, dan pengambilan keputusan berbasis musyawarah. Daya saing strategis diperkuat melalui pembelajaran bahasa yang terintegrasi dengan nilai Islam, lingkungan bilingual, inovasi digital, layanan sertifikasi, dan penguatan karakter Qur'ani. Penelitian ini menghasilkan Model Terintegrasi Budaya Organisasi Qur'ani yang menjelaskan bahwa internalisasi nilai Qur'ani membentuk keandalan institusional, meningkatkan kapabilitas organisasi, dan menghasilkan daya saing strategis yang berkelanjutan bagi lembaga pendidikan Islam.

Article History
Received : July 2026
Revised : August 2026
Accepted : September 2026

Kata Kunci:
Budaya Organisasi Qur'ani, Keandalan Institusional, Daya Saing Strategis, Manajemen Pendidikan Islam

Cara Mengutip:
Khofsoh, Sayyidahtul., Herford, William. (2026). Keandalan Institusional dan Daya Saing Strategis dalam Pendidikan Islam: Model Terintegrasi Budaya Organisasi Qur'ani. *ISLAMIC EDUSCAPE : Journal of Islamic Education Insight, 1 (4), 307-324*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam pada era transformasi global menghadapi tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang unggul sekaligus membangun organisasi yang adaptif (Firghol et al., 2026; Maqfiroh et al., 2025; Sari & Zaironi, 2026; Syarifuddin et al., 2025), akuntabel, dan berdaya saing (Ersat & Badriyah, 2025; Mulyono, 2026). Keberhasilan lembaga pendidikan tidak lagi hanya ditentukan oleh kecukupan sumber daya maupun sistem administrasi, melainkan juga oleh kekuatan budaya organisasi yang

mengarahkan perilaku seluruh anggota institusi (Maqfiroh et al., 2025; Sari et al., 2026). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa organisasi dengan budaya yang kuat memiliki tingkat efektivitas, kualitas pelayanan, dan kemampuan adaptasi yang lebih baik dibandingkan organisasi yang hanya mengandalkan prosedur formal (Carvalho et al., 2023; Wirtz, 2020). Dalam konteks pendidikan Islam, budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an diyakini mampu memperkuat integritas, profesionalisme, dan orientasi pelayanan (Hasbi et al., 2025; Rahmatullah & Baitussalam, 2025). Oleh karena itu, kajian mengenai hubungan budaya organisasi Qur'ani dengan keandalan institusional menjadi penting sebagai landasan penguatan daya saing lembaga pendidikan Islam yang berkelanjutan dan berkarakter (Acetylena & Zaironi, 2026; Fahrurrosi et al., 2026; Hasanah et al., 2026b, 2026a; Mustofa et al., 2026; Rahmania & Kurnia, Fitri Ayu, 2026; Syifa et al., 2026).

Meskipun berbagai kebijakan reformasi pendidikan telah mendorong peningkatan mutu kelembagaan (Azaim et al., 2025; Sulusin & Zaironi, 2026; Zaironi, 2025), masih banyak institusi pendidikan Islam menghadapi persoalan tata kelola, konsistensi pelayanan, koordinasi antarsatuan kerja, serta rendahnya kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan strategis (Muhsin et al., 2024; Yugo, 2025). Berbagai permasalahan tersebut berdampak pada menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan, lemahnya inovasi organisasi, dan terbatasnya kemampuan institusi dalam membangun keunggulan kompetitif. Sebagian besar upaya peningkatan mutu masih berorientasi pada pembenahan aspek administratif dan pemenuhan standar akreditasi (Bisri et al., 2026; Nia Hasanah, Muchammad Syamsul Ma'arif, Nurul Ma'rifah, 2025; Nuraini Maulidia, Sabrina Nurhaliza, Ramadhanti Syifa Salsabila, 2025), sementara dimensi budaya organisasi belum memperoleh perhatian yang memadai. Akibatnya, proses perubahan sering berlangsung parsial dan belum mampu menghasilkan keandalan institusional yang berkelanjutan sebagai fondasi utama daya saing pendidikan Islam.

Fenomena tersebut juga terlihat pada penyelenggaraan pendidikan tinggi Islam yang dituntut memberikan layanan akademik berkualitas sekaligus mempertahankan identitas keislaman di tengah kompetisi global. Pusat Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan praktik kelembagaan yang menarik

melalui penguatan budaya organisasi Qur'ani dalam pengelolaan layanan akademik. Nilai amanah, ihsan, itqan, syura, istiqamah, dan keadilan diinternalisasikan ke dalam sistem kerja, pelayanan, kepemimpinan, serta pengembangan sumber daya manusia. Praktik tersebut berimplikasi pada meningkatnya disiplin kerja, efektivitas koordinasi, budaya saling percaya, inovasi pembelajaran bahasa, layanan sertifikasi, digitalisasi layanan, serta penguatan reputasi kelembagaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa budaya organisasi Qur'ani berpotensi menjadi faktor strategis dalam membangun keandalan institusional sekaligus memperkuat daya saing organisasi pendidikan Islam.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji budaya organisasi, kepemimpinan, tata kelola, maupun daya saing lembaga pendidikan Islam dari beragam perspektif. Sebagian penelitian menjelaskan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan (Hadian, 2017; Rumambi et al., 2022). Penelitian lain menyoroti pentingnya kepemimpinan transformasional (Setiawan, Edy, Emilda Fibyani Agustin, Sultan Faiz Amrillah, 2026), tata kelola yang baik, serta inovasi organisasi dalam meningkatkan mutu institusi pendidikan (Dwiyono et al., 2024; Hadi et al., 2025). Selain itu, sejumlah kajian membahas internalisasi nilai-nilai Islam sebagai pembentuk karakter organisasi (Abdelwahed et al., 2025; Mustikamah et al., 2025). Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya mengkaji setiap variabel secara terpisah sehingga hubungan sistematis antara budaya organisasi Qur'ani, keandalan institusional, kapabilitas organisasi, dan daya saing strategis belum dijelaskan secara komprehensif.

Keterbatasan penelitian sebelumnya juga terlihat pada minimnya pengembangan model konseptual yang menjelaskan mekanisme bagaimana nilai-nilai Qur'ani ditransformasikan menjadi keunggulan organisasi yang berkelanjutan. Sebagian besar penelitian berhenti pada identifikasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja atau kepuasan kerja tanpa menjelaskan proses pembentukan keandalan institusional sebagai fondasi daya saing (Syrio Callefi et al., 2025; Tan, 2019). Di sisi lain, penelitian mengenai daya saing lembaga pendidikan lebih banyak menggunakan pendekatan manajemen strategis konvensional yang belum

mengintegrasikan dimensi nilai-nilai Al-Qur'an sebagai sumber kapabilitas organisasi. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang mampu menghubungkan aspek budaya, tata kelola, keandalan institusional, dan daya saing strategis dalam satu kerangka konseptual yang utuh.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa Model Terintegrasi Budaya Organisasi Qur'ani yang menjelaskan hubungan kausal antara internalisasi nilai-nilai Qur'ani, pembentukan keandalan institusional, penguatan kapabilitas organisasi, dan peningkatan daya saing strategis lembaga pendidikan Islam. Model ini memperluas kajian manajemen pendidikan Islam dengan menempatkan budaya organisasi sebagai sumber daya strategis yang menghasilkan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan. Kebaruan penelitian tidak hanya terletak pada integrasi variabel-variabel tersebut, tetapi juga pada penjelasan mekanisme transformasi nilai religius menjadi praktik tata kelola profesional, inovasi organisasi, dan peningkatan reputasi institusi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual sekaligus praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana budaya organisasi Qur'ani membangun keandalan institusional, bagaimana keandalan tersebut memperkuat kapabilitas organisasi, serta bagaimana keseluruhan proses tersebut menghasilkan daya saing strategis pada lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini berangkat dari argumen bahwa budaya organisasi Qur'ani tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai mekanisme strategis yang membentuk perilaku organisasi, meningkatkan efektivitas tata kelola, memperkuat kemampuan adaptasi, serta mendorong inovasi berkelanjutan. Oleh sebab itu, internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dipandang sebagai fondasi utama dalam membangun organisasi pendidikan Islam yang andal, unggul, dan mampu mempertahankan daya saing secara berkelanjutan di tengah dinamika perubahan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (Gammelgaard, 2017; Priya, 2021) untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi budaya organisasi Qur'ani dalam membangun keandalan institusional dan daya saing strategis. Desain ini dipilih karena mampu mengungkap makna, proses, interaksi, serta dinamika yang berlangsung dalam konteks nyata organisasi, sehingga hubungan antarfenomena dapat dipahami secara komprehensif sesuai karakteristik lingkungan penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Pusat Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan budaya organisasi berbasis nilai-nilai Qur'ani dalam pengelolaan layanan pendidikan bahasa. Selain itu, lembaga ini dikenal mengembangkan lingkungan bilingual, inovasi pembelajaran, serta tata kelola yang mendukung peningkatan kualitas dan daya saing institusional.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan peserta program, observasi partisipatif terhadap aktivitas organisasi, serta studi dokumentasi terhadap kebijakan, laporan, dan dokumen pendukung (Eppich et al., 2019; Im et al., 2023). Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai budaya organisasi, tata kelola, keandalan institusional, serta pengembangan daya saing strategis lembaga.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Im et al., 2023; Mezmir, 2020). Kondensasi data digunakan untuk menyeleksi dan memfokuskan informasi penting, sedangkan penyajian data mempermudah identifikasi pola hubungan antartemuan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, perpanjangan keikutsertaan peneliti, serta diskusi sejawat guna meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Keandalan Institusional dan Daya Saing Strategis dalam Pendidikan Islam: Model Terintegrasi Budaya Organisasi Qur'ani

Keandalan institusional dan daya saing strategis dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk menjalankan fungsi layanan pendidikan secara konsisten, adaptif, dan berkelanjutan melalui internalisasi nilai-nilai Qur'ani yang menjadi dasar perilaku organisasi. Keandalan institusional tercermin dalam tata kelola yang efektif, profesionalisme sumber daya manusia, pelayanan yang berkualitas, koordinasi yang harmonis, serta komitmen terhadap tujuan organisasi. Sementara itu, daya saing strategis ditunjukkan oleh kemampuan lembaga dalam menghasilkan keunggulan yang sulit ditiru melalui inovasi, diferensiasi layanan, reputasi kelembagaan, dan penguatan identitas Islam. Di lapangan, kedua aspek tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan melalui budaya organisasi Qur'ani yang mengintegrasikan nilai amanah, itqan, ihsan, syura, istiqamah, dan keadilan dalam praktik kelembagaan sehari-hari.

Tabel 1. Temuan Keandalan Institusional dan Daya Saing Strategis

Jabatan Informan	Petikan Wawancara	Indikator
Kepala Pusat Bahasa	"Kami menanamkan nilai amanah dan itqan dalam setiap layanan sehingga standar kerja tetap terjaga meskipun menghadapi berbagai perubahan."	Konsistensi pelayanan dan keandalan institusional
Koordinator Program Bahasa	"Musyawarah menjadi dasar pengambilan keputusan sehingga koordinasi antarunit berlangsung lebih efektif dan konflik dapat diminimalkan."	Tata kelola partisipatif dan kolaboratif
Dosen Bahasa Arab	"Budaya Qur'ani mendorong kami terus berinovasi dalam pembelajaran tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman."	Inovasi berbasis nilai Qur'ani
Dosen Bahasa Inggris	"Integrasi karakter Qur'ani dalam pembelajaran menjadi ciri khas yang membedakan lembaga ini dari pusat bahasa lainnya."	Diferensiasi institusional
Tenaga Kependidikan	"Kepercayaan antarpegawai membuat pekerjaan lebih cepat dan pelayanan kepada mahasiswa lebih optimal."	Budaya saling percaya
Mahasiswa Program Bahasa	"Lingkungan bilingual dan pelayanan yang baik membuat kami lebih percaya terhadap kualitas lembaga."	Reputasi dan kepuasan pengguna

Data pada tabel menunjukkan bahwa keandalan institusional dibangun melalui proses internalisasi nilai-nilai Qur'ani yang diterjemahkan ke dalam praktik organisasi. Pernyataan Kepala Pusat Bahasa menegaskan bahwa amanah dan itqan berfungsi sebagai standar moral sekaligus standar profesional dalam pelaksanaan tugas. Nilai tersebut menghasilkan konsistensi layanan dan meningkatkan kepercayaan terhadap organisasi. Sementara itu, keterangan Koordinator Program Bahasa memperlihatkan bahwa syura atau musyawarah tidak hanya menjadi prinsip normatif, tetapi juga mekanisme manajerial yang memperkuat koordinasi dan efektivitas pengambilan keputusan. Temuan ini menunjukkan bahwa budaya organisasi Qur'ani berkontribusi langsung terhadap pembentukan sistem kerja yang stabil, terukur, dan mampu menjaga kualitas layanan secara berkelanjutan.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa daya saing strategis tidak hanya dibangun melalui inovasi teknologi atau pengembangan program, tetapi melalui diferensiasi yang berakar pada identitas kelembagaan. Pernyataan dosen dan mahasiswa memperlihatkan bahwa integrasi pembelajaran bahasa dengan nilai-nilai Qur'ani menciptakan karakteristik yang membedakan lembaga dari institusi sejenis. Kondisi tersebut diperkuat oleh budaya saling percaya yang mendukung efektivitas kerja dan mempercepat respons organisasi terhadap kebutuhan pengguna. Dengan demikian, daya saing strategis lahir dari kombinasi antara budaya nilai, kualitas pelayanan, inovasi pembelajaran, dan pengalaman positif pengguna. Faktor-faktor tersebut membentuk keunggulan kompetitif yang sulit ditiru karena berakar pada budaya organisasi yang telah terinternalisasi secara kolektif.

Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani tidak hanya muncul dalam dokumen formal, tetapi tampak dalam interaksi sehari-hari antarpersonel organisasi. Peneliti mengamati adanya koordinasi yang intensif, komunikasi yang terbuka, serta penyelesaian masalah melalui musyawarah. Selain itu, berbagai program pengembangan pembelajaran bahasa berbasis teknologi menunjukkan adanya komitmen terhadap inovasi yang berkelanjutan. Lingkungan kerja yang kondusif juga memperlihatkan tingkat kepercayaan yang tinggi di antara anggota organisasi. Berdasarkan pengamatan tersebut, budaya organisasi Qur'ani berfungsi sebagai mekanisme pengendali perilaku sekaligus pendorong inovasi. Kondisi ini

memperkuat temuan wawancara bahwa keandalan institusional dan daya saing strategis tumbuh melalui fondasi nilai yang diterapkan secara konsisten dalam praktik organisasi.

Temuan penelitian ini dapat dinyatakan kembali bahwa budaya organisasi Qur'ani merupakan faktor utama yang menghubungkan keandalan institusional dengan daya saing strategis. Internalisasi nilai amanah, itqan, ihsan, syura, istiqamah, dan keadilan menghasilkan tata kelola yang efektif, pelayanan yang berkualitas, serta hubungan kerja yang harmonis. Keandalan tersebut kemudian memperkuat kemampuan organisasi untuk beradaptasi, berinovasi, dan membangun reputasi yang positif. Dengan kata lain, daya saing strategis bukan muncul secara instan melalui program tertentu, melainkan berkembang dari budaya organisasi yang mampu membentuk perilaku profesional dan orientasi perbaikan berkelanjutan pada seluruh unsur lembaga. Temuan ini menunjukkan keterkaitan yang erat antara dimensi budaya, tata kelola, dan keunggulan institusional.

Pola yang tampak dari keseluruhan data menunjukkan adanya hubungan berjenjang antara budaya organisasi Qur'ani, keandalan institusional, kapabilitas organisasi, dan daya saing strategis. Semakin kuat internalisasi nilai Qur'ani dalam perilaku organisasi, semakin tinggi tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, efektivitas tata kelola, dan profesionalisme sumber daya manusia. Keandalan institusional tersebut kemudian meningkatkan kemampuan organisasi dalam melakukan inovasi, beradaptasi terhadap perubahan, serta menciptakan layanan yang memiliki nilai tambah. Pola ini mengindikasikan bahwa budaya organisasi Qur'ani berperan sebagai fondasi utama yang menggerakkan seluruh proses organisasi. Oleh karena itu, keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam tidak hanya bersumber dari sumber daya material, tetapi juga dari kekuatan budaya yang terinternalisasi secara berkelanjutan.

Tabel 2. Pola Pengaruh Budaya Organisasi Qur'ani terhadap Keandalan Institusional dan Daya Saing Strategis

Jabatan Informan	Petikan Wawancara	Indikator
Kepala Pusat Bahasa	"Nilai amanah membuat setiap pegawai memahami tanggung jawabnya secara penuh."	Integritas organisasi
Koordinator Program	"Musyawarah mempercepat penyelesaian masalah dan memperkuat koordinasi."	Efektivitas tata kelola
Dosen Bahasa Arab	"Inovasi pembelajaran berkembang tanpa menghilangkan identitas keislaman."	Kapabilitas inovasi
Dosen Bahasa Inggris	"Keunikan integrasi bahasa dan karakter Qur'ani menjadi daya tarik lembaga."	Diferensiasi strategis
Tenaga Kependidikan	"Hubungan kerja yang saling percaya membuat pelayanan lebih responsif."	Keandalan pelayanan
Mahasiswa	"Pelayanan yang konsisten meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga."	Reputasi kelembagaan

Tabel kedua memperlihatkan bahwa pengaruh budaya organisasi Qur'ani bergerak dari tingkat individu menuju tingkat organisasi. Pada level individu, nilai amanah dan tanggung jawab membentuk integritas kerja yang tinggi. Pada level kelompok, musyawarah menghasilkan koordinasi yang lebih efektif dan memperkuat kolaborasi antarsatuan kerja. Ketika kedua aspek tersebut terintegrasi, organisasi memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mengembangkan inovasi dan mempertahankan kualitas layanan. Dengan demikian, budaya organisasi Qur'ani berfungsi sebagai sumber energi sosial yang memperkuat keandalan institusional melalui pembentukan perilaku kerja yang konsisten, profesional, dan berorientasi pada pelayanan.

Interpretasi yang lebih mendalam menunjukkan bahwa daya saing strategis lahir sebagai konsekuensi dari keandalan institusional yang telah terbentuk sebelumnya. Organisasi yang mampu menjaga integritas, koordinasi, dan kualitas pelayanan memiliki peluang lebih besar untuk menciptakan inovasi yang relevan dan memperoleh kepercayaan pengguna. Diferensiasi institusional yang berbasis nilai Qur'ani juga memberikan keunggulan yang sulit ditiru karena bersumber dari budaya yang telah mengakar. Oleh sebab itu, budaya organisasi Qur'ani tidak hanya berfungsi sebagai identitas normatif, melainkan sebagai aset strategis yang menciptakan reputasi, meningkatkan kepuasan pengguna, dan memperkuat posisi kompetitif lembaga dalam lingkungan pendidikan yang semakin dinamis.

Pola data menunjukkan alur yang konsisten, yaitu:

Budaya Organisasi Qur'ani → Keandalan Institusional → Kapabilitas Organisasi → Daya Saing Strategis

Nilai-nilai Qur'ani membentuk integritas, kepercayaan, dan tata kelola yang efektif. Kondisi tersebut menghasilkan keandalan institusional berupa pelayanan prima, profesionalisme SDM, dan koordinasi yang kuat. Keandalan institusional kemudian meningkatkan kapabilitas organisasi dalam berinovasi, beradaptasi, dan mengembangkan layanan. Pada akhirnya, kapabilitas tersebut melahirkan daya saing strategis berupa reputasi yang baik, kepuasan pengguna, diferensiasi institusional, serta keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan demikian, budaya organisasi Qur'ani menjadi fondasi utama yang menghubungkan seluruh proses pembentukan keunggulan lembaga pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keandalan institusional dalam pendidikan Islam dibangun melalui internalisasi budaya organisasi Qur'ani yang mengintegrasikan nilai amanah, ihsan, itqan, syura, istiqamah, dan keadilan ke dalam perilaku organisasi. Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian manajemen organisasi yang menegaskan bahwa budaya organisasi merupakan sumber utama pembentukan efektivitas kelembagaan, komitmen anggota, serta keberlangsungan organisasi (Fietz & Günther, 2021; Tadesse Bogale & Debela, 2024). Namun demikian, penelitian ini memperlihatkan perbedaan mendasar karena budaya organisasi tidak hanya dipahami sebagai seperangkat norma kerja, melainkan sebagai sistem nilai Qur'ani yang membentuk orientasi moral sekaligus orientasi profesional. Dengan demikian, keandalan institusional lahir melalui integrasi nilai keislaman dengan praktik tata kelola modern yang berlangsung secara konsisten dalam seluruh aktivitas organisasi.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa budaya organisasi Qur'ani berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola melalui transparansi, akuntabilitas, kepemimpinan yang melayani, evaluasi berkelanjutan, dan pengambilan keputusan berbasis musyawarah (Arar et al., 2026; Fatmawati & Pramitha, 2025; Sa'rani, 2026). Hasil tersebut mendukung berbagai penelitian

terdahulu yang menyatakan bahwa tata kelola yang baik meningkatkan efektivitas organisasi dan kualitas pelayanan publik (Grindle, 2017; Salam, 2023). Akan tetapi, penelitian ini memperluas perspektif tersebut dengan menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola tidak hanya dipengaruhi oleh sistem pengendalian administratif, tetapi juga oleh internalisasi nilai religius yang mengarahkan perilaku individu dan kolektif. Oleh karena itu, efektivitas tata kelola dalam pendidikan Islam merupakan hasil interaksi antara sistem organisasi yang profesional dan budaya Qur'ani yang telah terinternalisasi dalam kehidupan kelembagaan.

Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa daya saing strategis berkembang melalui diferensiasi institusi yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa, lingkungan bilingual, inovasi digital, layanan sertifikasi, dan penguatan karakter Qur'ani. Temuan tersebut sejalan dengan literatur mengenai keunggulan kompetitif yang menempatkan inovasi, kualitas layanan, dan diferensiasi sebagai faktor utama keberhasilan organisasi (Anning-Dorson, 2018; Jerab & Mabrouk, 2023; Le & Lei, 2018). Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan perbedaan penting karena keunggulan kompetitif tidak hanya berasal dari penguasaan teknologi atau sumber daya organisasi, tetapi juga dari identitas budaya yang berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an. Integrasi tersebut menghasilkan karakter kelembagaan yang khas sehingga menciptakan keunggulan strategis yang lebih berkelanjutan dan sulit ditiru oleh organisasi lain dengan karakteristik yang berbeda.

Dari perspektif teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam melalui perumusan Model Terintegrasi Budaya Organisasi Qur'ani yang menghubungkan budaya organisasi, keandalan institusional, kapabilitas organisasi, dan daya saing strategis dalam satu kerangka konseptual. Model ini memperluas kajian sebelumnya yang umumnya membahas hubungan antarvariabel secara parsial dengan menghadirkan mekanisme transformasi nilai Qur'ani menjadi keunggulan organisasi yang berkelanjutan. Adapun implikasi praktis penelitian menunjukkan bahwa pimpinan lembaga pendidikan Islam perlu menempatkan internalisasi budaya organisasi Qur'ani sebagai strategi kelembagaan melalui penguatan kepemimpinan berbasis keteladanan, pembinaan sumber daya manusia, pengembangan tata kelola

partisipatif, serta penciptaan budaya inovasi yang tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa budaya organisasi Qur'ani merupakan fondasi strategis yang menghubungkan keandalan institusional dengan daya saing organisasi pendidikan Islam. Semakin kuat internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam sistem kerja, semakin tinggi kualitas tata kelola, profesionalisme sumber daya manusia, kemampuan beradaptasi, dan kapasitas inovasi organisasi. Temuan ini memperkaya literatur mengenai budaya organisasi dengan menunjukkan bahwa nilai religius dapat berfungsi sebagai sumber daya strategis yang menghasilkan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Haseeb et al., 2019; Susilowati et al., 2025). Oleh sebab itu, pembangunan daya saing lembaga pendidikan Islam hendaknya tidak hanya berorientasi pada pembaruan teknologi, penguatan sumber daya, atau perubahan struktur organisasi, tetapi juga pada penguatan budaya organisasi Qur'ani sebagai inti transformasi kelembagaan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keandalan institusional dan daya saing strategis dalam pendidikan Islam dibangun melalui internalisasi budaya organisasi Qur'ani yang mengintegrasikan nilai amanah, ihsan, itqan, syura, istiqamah, dan keadilan dalam seluruh aktivitas kelembagaan. Nilai-nilai tersebut membentuk tata kelola yang efektif, profesionalisme sumber daya manusia, budaya inovasi, serta pelayanan yang konsisten sehingga menghasilkan organisasi yang adaptif dan berkelanjutan. Hikmah utama penelitian ini adalah bahwa penguatan budaya Qur'ani tidak hanya membentuk karakter organisasi, tetapi juga menjadi fondasi strategis dalam mewujudkan keunggulan institusional yang berdaya saing.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pengembangan Model Terintegrasi Budaya Organisasi Qur'ani yang menjelaskan hubungan sistematis antara budaya organisasi, keandalan institusional, kapabilitas organisasi, dan daya saing strategis dalam pendidikan Islam. Model tersebut memperkaya khazanah manajemen pendidikan Islam dengan menghadirkan perspektif bahwa nilai-nilai Qur'ani berfungsi sebagai sumber daya strategis yang mendorong efektivitas tata

kelola dan keunggulan kompetitif. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pimpinan lembaga pendidikan Islam dalam merancang kebijakan penguatan budaya organisasi yang mendukung transformasi kelembagaan secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilaksanakan pada satu lokasi penelitian dengan pendekatan studi kasus sehingga karakteristik temuan sangat dipengaruhi oleh konteks kelembagaan yang diteliti. Oleh sebab itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh lembaga pendidikan Islam yang memiliki kondisi organisasi berbeda. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan berbagai perguruan tinggi Islam, madrasah, atau pesantren melalui pendekatan multikasus maupun metode campuran agar model yang dikembangkan dapat diuji, dibandingkan, dan disempurnakan sehingga menghasilkan kerangka konseptual yang semakin komprehensif dan aplikatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas dukungan, akses, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktu, memberikan informasi, serta berbagi pengalaman secara terbuka. Ucapan terima kasih turut diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, bantuan, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik serta memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan manajemen pendidikan Islam.

REFERENSI

Abdelwahed, N. A. A., Al Doghan, M. A., Saraih, U. N., & Soomro, B. A. (2025). Unleashing potential: Islamic leadership's influence on employee performance via Islamic organizational values, organizational culture and work motivation. *International Journal of Law and Management*, *67*(2), 165–190.

Acetylena, S., & Zaironi, M. (2026). Character Formation through Islamic Religious Education: Integrating Role Modeling, Habituation, Contextual Learning, and

Educational Technology in an Indonesian Madrasah. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(1), 151–166.

Anning-Dorson, T. (2018). Innovation and competitive advantage creation: The role of organisational leadership in service firms from emerging markets. *International Marketing Review*, *35*(4), 580–600.

Arar, K., Cansoy, R., Türkoğlu, M. E., & Utku, R. (2026). Islamic educational leadership: A systematic review of empirical evidence and a conceptual framework. *Journal of Educational Administration and History*, 1–33.

Azaim, M., Toib, T., Latif, A., & Zaironi, M. (2025). EVALUASI KURIKULUM SEBAGAI PENDORONG KOMPETENSI SISWA: MENGGABUNGKAN METODE KUALITATIF DAN KUANTITATIF UNTUK HASIL YANG HOLISTIK. *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2).

Bisri, A. M., Suari, D., Ghofur, A., & Zaironi, M. (2026). Model Model Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Subjek Akademik, Humanistik Dan Rekontruksi Sosial. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(1), 1830–1835.

Carvalho, A. M., Sampaio, P., Rebentisch, E., McManus, H., Carvalho, J. Á., & Saraiva, P. (2023). Operational excellence, organizational culture, and agility: bridging the gap between quality and adaptability. *Total Quality Management & Business Excellence*, *34*(11–12), 1598–1628.

Dwiyono, Y., Robiayanto, N., Wulandari, F., Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Indonesian Journal on Education and Learning*, *1*(3), 11–15.

Eppich, W. J., Gormley, G. J., & Teunissen, P. W. (2019). In-depth interviews. In *Healthcare simulation research: A practical guide* (pp. 85–91). Springer.

Ersat, M., & Badriyah, L. (2025). Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Abad ke-21. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *12*(4).

Fahrurrosi, L., Maskuro, V. L., & Zaironi, M. (2026). Analisis Penguatan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). *Jurnal Al-Fatih*, *9*(1), 107–134.

Fatmawati, E., & Pramitha, D. (2025). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

SEBAGAI PILAR GOOD GOVERNANCE DALAM MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *AS-SUNNIYYAH*, *5*(01), 84–96.

Fietz, B., & Günther, E. (2021). Changing Organizational Culture to Establish Sustainability: Changing Organizational Culture to Establish Sustainability. *Controlling & Management Review*, *65*(3), 32–40.

Firghol, M. H. F. M., Tripitasari, D., & Zaironi, M. (2026). URGENSITAS MANAJEMEN PERUBAHAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *11*(2), 1951–1959.

Gammelgaard, B. (2017). The qualitative case study. In *The International Journal of Logistics Management* (Vol. 28, Issue 4, pp. 910–913). Emerald Publishing Limited. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJLM-09-2017-0231

Grindle, M. S. (2017). Good governance, RIP: A critique and an alternative. *Governance*, *30*(1), 17.

Hadi, M. Y., Antika, A., & Sartikadewi, L. P. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Melalui Manajemen Berbasis Madrasah. *Qudwah: Journal of Islamic Education*, *1*(2), 198–215.

Hadian, D. (2017). The relationship organizational culture and organizational commitment on public service quality; perspective local government in Bandung, Indonesia. *International Review of Management and Marketing*, *7*(1), 230–237.

Hasanah, N., Salim, M. A., & Zaironi, M. (2026a). Efektivitas Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al- Quran Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Studi Kasus di MTs TI Al Madani Pontianak. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, *9*(1).

Hasanah, N., Salim, M. A., & Zaironi, M. (2026b). Efektivitas Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Quran Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Studi Kasus di MTs TI Al Madani Pontianak. *Jurnal Al-Fatih*, *9*(1), 365–381.

Hasbi, M., Alim, N., & Machmud, H. (2025). Transformation of education quality in Islamic higher education institutions through organizational culture and integrated quality management. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(3), 375–386.

Haseeb, M., Hussain, H. I., Kot, S., Androniceanu, A., & Jermsittiparsert, K. (2019). Role of social and technological challenges in achieving a sustainable competitive advantage and sustainable business performance. *Sustainability*, *11*(14), 3811.

Im, D., Pyo, J., Lee, H., Jung, H., & Ock, M. (2023). Qualitative research in healthcare: data analysis. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, *56*(2), 100.

Jerab, D., & Mabrouk, T. (2023). Strategic excellence: Achieving competitive advantage through differentiation strategies. *Available at SSRN 4575042*.

Le, P. B., & Lei, H. (2018). The effects of innovation speed and quality on differentiation and low-cost competitive advantage: The case of Chinese firms. *Chinese Management Studies*, *12*(2), 305–322.

Maqfiroh, F., Sumarni, Y., & Zaironi, M. (2025). INTEGRASI MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PESANTREN. *Jurnal Pendidikan Integratif*, *6*(4).

Mezmir, E. A. (2020). Qualitative data analysis: An overview of data reduction, data display, and interpretation. *Research on Humanities and Social Sciences*, *10*(21), 15–27.

Muhsin, M., Kususiyanah, A., & Maksum, M. (2024). Religious Moderation in Indonesian Islamic Universities: Policy Implementation and Identity Formation at IAIN Ponorogo. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, *4*(2), 54–66.

Mulyono, A. (2026). Akselerasi Mutu Sekolah Islam Unggulan melalui Optimalisasi Fungsi Manajerial dan Kelembagaan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *3*(01).

Mustikamah, M., Na'imah, F. U., & Qutsiyah, D. A. (2025). The Role of the Women's Organization 'WIsSNU'in the Internalization of Character Values in Pesantren. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *21*(1), 1–12.

Mustofa, Z., Aini, N., & Zaironi, M. (2026). Trayektori Kebijakan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa 2010–2025: Perspektif Grindle dan Edward III. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, *4*(3), 5884–5896.

Nia Hasanah, Muchammad Syamsul Ma'arif, Nurul Ma'rifah, M. Z. (2025). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, *9*(11), 109–117.

Nuraini Maulidia, Sabrina Nurhaliza, Ramadhanti Syifa Salsabila, M. Z. (2025). Analisis Pengembangan Prinsip-Prinsip Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*, 34640–34646.

Priya, A. (2021). Case study methodology of qualitative research: Key attributes and navigating the conundrums in its application. *Sociological Bulletin*, *70*(1), 94–110.

Rahmania, A. I., & Kurnia, Fitri Ayu, M. (2026). Teori Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI di MI Biba ' afadlrah Turen Malang. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*, 638–646. https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3163

Rahmatullah, M., & Baitussalam, M. I. (2025). The Role of Ethical Leadership in Strengthening Organizational Culture within Islamic Higher Education. *DAAR EL-IDARAH: Journal of Islamic Education Management*, *1*(01), 21–30.

Rumambi, S., Masengi, E. E., & Bogar, W. (2022). The effect of organizational commitment and work culture on civil servants public service performance in tomohon's district office. *Journal of Social Science*, *3*(2), 415–422.

Sa'rani, F. (2026). *KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN BERBASIS QUR'ANI: Landasan Konseptual, Kerangka Nilai, dan Strategi Praktis Bagi Para Pemimpin Pendidikan di Indonesia*. PENERBIT KBM INDONESIA.

Salam, R. (2023). Improving public services in realizing good governance in Indonesia. *Endless International Journal of Future Studies*, *6*(2), 439–452.

Sari, Z. L., Kudsiyeh, K., Asrori, S., & Zaironi, M. (2026). MODEL KURIKULUM SISTEMATIK DAN RADIKAL. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, *24*(1), 204–214.

Sari, Z. L., & Zaironi, M. (2026). Learning Management System (LMS) dan Virtual Classroom: Pengembangan LMS (Moodle/Google Classroom) untuk PAI, Manajemen Kelas Daring. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(4), 12866–12878.

Setiawan, Edy, Emilda Fibyani Agustin, Sultan Faiz Amrillah, M. Z. (2026). *Konsep, Dinamika, dan Gaya Kepemimpinan Kiai Pesantren Salaf-Modern: Studi Kasus PP.*

An-Nur 2 Malang. *8*(1), 40–50.

Sulusin, A., & Zaironi, M. (2026). *Analisis Historis UU Sistem Pendidikan Nasional dan Dampaknya terhadap Eksistensi Pendidikan Islam*. *20*, 9703–9716.

Susilowati, K., Suharti, L., & Sugiarto, A. (2025). Faith as competitive strategy: The value-based leadership advantage in Christian hospitals. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, *28*(1), 6180.

Syarifuddin, A., Hasanah, U., & Zaironi, M. (2025). Sejarah Kurikulum di Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, *5*, 1702–1707.

Syifa, R., Nurhaliza, S., & Zaironi, M. (2026). Strategi Pondok Pesantren Putri Annur 2 Almurtadlo dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(4), 18135–18140.

Syrio Callefi, J., Duarte, D. A., Nocera Alves Junior, P., & Costa Melo, I. (2025). Organizational culture and job satisfaction: identifying key drivers through efficiency analysis. *Total Quality Management & Business Excellence*, *36*(11–12), 1208–1227.

Tadesse Bogale, A., & Debela, K. L. (2024). Organizational culture: a systematic review. *Cogent Business & Management*, *11*(1), 2340129.

Tan, B.-S. (2019). In search of the link between organizational culture and performance: A review from the conclusion validity perspective. *Leadership & Organization Development Journal*, *40*(3), 356–368.

Wirtz, J. (2020). Organizational ambidexterity: cost-effective service excellence, service robots, and artificial intelligence. *Organizational Dynamics*, *49*(3), 1–9.

Yugo, T. (2025). *Improving the Quality of Islamic Education through Pesantren-Based Management in Indonesia*. *3*(2). https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.357

Zaironi, M. (2025). Penguatan Skill Entrepreneur Santri Melalui Unit Usaha Pondok Pesantren di Malang: Strengthening the Santri's Entrepreneurial Skills Through Pesantren's Business Units in Malang. *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, *6*(2), 398–414.